

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kegiatan belajar mengajar merupakan salah satu proses pendidikan di sekolah. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik. Bagi guru, prestasi belajar peserta didik dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan peserta didik. Guru dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila sebagian atau lebih dari jumlah peserta didik telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan instruksional khusus maupun umum. Bagi peserta didik, prestasi belajar merupakan tolak ukur yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan keberhasilan belajar, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Prestasi pembelajaran dicapai sebagai bentuk penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar. Tidak ada seorang peserta didik yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik, akan tetapi untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik dalam hal sikap kerja kerasnya, serta disiplin belajarnya yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Perbedaan yang demikian akan menyebabkan tercapainya suatu prestasi belajar yang berbeda pula

yaitu prestasinya ada yang tergolong tinggi, sedang dan rendah. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Menurut Hamdu dan Agustina (2011:83) bahwa “Prestasi belajar peserta didik dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Hasil dari evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar peserta didik”

Dimiyati dan Mudjiyono (2009: 249) menambahkan bahwa “Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa angka atau huruf atau kata atau simbol.”

Berdasarkan data dokumentasi nilai mata pelajaran IPS peserta didik kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya pada semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa perolehan nilai hasil prestasi belajar Mata Pelajaran Ekonomi masih terdapat beberapa peserta didik yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yakni sebesar 76. Berikut data hasil UAS pada kelas XI SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.

**Tabel 1.1**  
**Hasil UAS Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS**  
**SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya**

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Ketidaktuntasan (%)
1	XI IPS I	33	25	8	24,24
2	XI IPS II	34	24	10	29,41
3	XI IPS III	35	28	7	20,00
4	XI IPS IV	35	30	5	14,29
5	XI IPS V	35	28	7	20,00
<b>Jumlah</b>		<b>172</b>	<b>135</b>	<b>37</b>	

Sumber: TU SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya (2019)

Berdasarkan data nilai UAS mata pelajaran Ekonomi di atas bahwa nilai prestasi belajar di Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya belum semua tuntas, yaitu sebanyak 37 peserta didik nilainya masih berada di bawah nilai KKM. Ketidaktuntasan nilai prestasi belajar di atas dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya di antaranya minat dan kebiasaan belajar.

Minat peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi ini tidak maksimal, karena banyaknya jumlah pokok bahasan yang harus dipelajari sedangkan waktu yang tersedia terbatas sehingga mereka menganggap bahwa materi yang disampaikan oleh guru mudah lupa dan banyak yang harus dihafal. Permasalahan lainnya adalah kebiasaan belajar yang kurang baik antara lain kurangnya kesiapan belajar peserta didik seperti dalam proses pembelajaran peserta didik tidak membaca materi terlebih dahulu dan tidak mengulang materi pelajaran. Selain itu, ketika akan diadakan ulangan, peserta didik hanya melakukan belajar secara instan, yaitu belajar pada saat ulangan saja. Kurangnya minat dan kebiasaan belajar yang kurang baik ini tentunya dapat mempengaruhi nilai prestasi belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siagian (2012:124) dan Lase (2018:56) bahwa “Minat dan kebiasaan belajar peserta didik berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Artinya semakin baik minat dan kebiasaan belajar peserta didik, maka prestasi belajar yang mereka raih akan baik pula.”

Slameto (2010:57) mengemukakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang

diminati peserta didik, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan tanpa ada yang menyuruh.”

Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat yang dilakukan oleh guru, semangat pendidik dalam mengajar peserta didik berhubungan erat dengan minat peserta didik yang belajar. Apabila guru mempunyai semangat untuk memperhatikan dan memengening kegiatan mengajar akan sangat mempengaruhi minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Seorang guru tidak dapat membangkitkan minat peserta didik, jika guru tersebut tidak memiliki minat dalam memberikan materi pelajaran yang disampaikan.

Kebiasaan belajar menurut Slameto (2010: 82), “Merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis. Kebiasaan belajar diperoleh dengan cara-cara yang dipakai untuk mencapai tujuan belajar.”

Minat belajar dan pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan karena dengan terbentuknya kebiasaan belajar dapat diperoleh prestasi belajar yang maksimal. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengungkap masalah ini dengan alasan minat dan kebiasaan belajar peserta didik merupakan modal penting dalam proses belajar, agar peserta didik mendapat prestasi belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar (Survey pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.
2. Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.
3. Pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Kota Tasikmalaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis di antaranya sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam mengetahui pengaruh minat dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik serta memberikan informasi yang dominan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian diharapkan juga bermanfaat bagi setiap pelaku pendidikan, di antaranya:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan membangkitkan minat belajar dan kebiasaan belajar yang baik.
- c. Bagi peserta didik, sebagai pedoman dalam meningkatkan minat belajar dan kebiasaan belajar yang baik.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan pengetahuan yang selama ini dipelajari.
- e. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi yang berguna terutama untuk mahasiswa yang akan meneliti masalah yang sama.

- f. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan refleksi penelitian untuk mengkaji lebih lanjut mengenai prestasi belajar, minat dan kebiasaan belajar.
- g. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terutama bagi pihak lain yang ingin mengetahui dan mengembangkan penelitian ini.

